

ABSTRAK

Intensitas penggunaan smartphone yang semakin meningkat dan tidak dikendalikan dapat menimbulkan kecanduan smartphone. Semakin meningkatnya intensitas penggunaan smartphone pada remaja akan menimbulkan beberapa permasalahan seperti kurang memperhatikan dan acuh tak acuh pada lingkungan sosial, kurang bersosialisasi, rasa saling menghargai menjadi berkurang. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan tentang penggunaan smartphone di kota Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah remaja wanita usia 10-19 tahun yang mempunyai smartphone di kota Surabaya sebesar 400 responden. Cara pengambilan sampel menggunakan metode probability sampling teknik cluster random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penggunaan smartphone yang terdiri dari 10 tentang cara, frekuensi, durasi, kegunaan, dan fungsi dari penggunaan smarthphone. Data di analisa menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja di kota Surabaya sebagian besar 238 responden (59,5%) memiliki intensitas penggunaan smartphone tinggi.

Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan smartphone pada remaja di Kota Surabaya memiliki intensitas tinggi. Diharapkan remaja dapat menggunakan smartphone untuk hal-hal positif, seperti kreativitas dan inovasi. Remaja bisa belajar cara memanfaatkan aplikasi dan alat digital untuk penggunaan pribadi, belajar, atau pengembangan diri.

Kata Kunci : Penggunaan Smartphone, Intensitas, Durasi, Frekuensi